

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian tentang Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP merupakan jenis penelitian kualitatif. Moloeng (2014:6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.2 Informan dan Lokasi

Informan adalah salah satu subjek yang sangat berperan dalam penelitian kualitatif. Kriteria yang dipilih menjadi seorang informan adalah mereka yang menjadi pelaku UMKM dan terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti, mereka yang mempunyai waktu cukup untuk memberikan informasi mengenai hal yang sedang diteliti dan mereka yang tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga informan dapat menjadi narasumber yang dapat menyampaikan informasi sesuai dengan kemasannya sendiri tanpa ada pengaruh dari pihak manapun. Dalam penelitian ini informannya adalah bagian keuangan atau akuntan pada UMKM

Mitra di Kabupaten Gresik. Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian adalah di daerah Kabupaten Gresik.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data subyek, yaitu jenis data yang berupa sikap, pengalaman dan opini seseorang atau sekelompok orang yang menjadi informan (subyek penelitian) yang diperoleh dari jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan peneliti dalam wawancara.

3.3.2 Sumber Data

Menurut cara memperolehnya, sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan (survey), catatan lapangan dan wawancara. Dalam hal ini data primer yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) yaitu ketua UMKM, dan atau bagian keuangan dalam UMKM atau akuntan UMKM.
2. Data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah atau dokumen. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan masing- masing UMKM.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengambilan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah). Metode pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moeloeng, 2014:186). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode survey yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan secara mendalam kepada informan. Menurut Herdiansyah (2014) dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama.

Tahapan yang akan dilakukan peneliti untuk metode pengumpulan data dengan wawancara adalah :

a. Menentukan Informan

Wawancara akan dilakukan dengan beberapa informan yang sudah dipilih oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik atau bagian keuangan UMKM Mitra Diskoperindag Kabupaten Gresik.

b. Menentukan Kebutuhan Informasi

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi pelaku UMKM atas penerapan SAK ETAP. Beberapa informasi yang dibutuhkan adalah mengenai (1) pemahaman pelaku UMKM tentang penyusunan laporan keuangan dalam usahanya, (2) pemahaman pelaku UMKM tentang standar- standar dalam penyusunan laporan keuangan, (3) faktor- faktor yang mempengaruhi pelaku UMKM dalam pemahaman laporan keuangan dan SAK ETAP, sesuai dengan persepsi pelaku UMKM, (4) persepsi pelaku UMKM atas keberadaan dan implementasi standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, (5) persepsi pelaku UMKM atas implementasi SAK ETAP dalam laporan keuangan.

c. Menentukan Bentuk Wawancara

Bentuk wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah bentuk wawancara terbuka dan tidak terstruktur. Penentuan bentuk wawancara terbuka dan tidak terstruktur memiliki ciri- ciri, yaitu (1) pertanyaannya sangat terbuka, jawabannya lebih luas dan bervariasi, (2) kecepatan wawancara sulit diprediksi, (3) sangat fleksibel (dalam hal pertanyaan atau jawaban), (4) pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata,

alur pembicaran, (5) tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

2. Observasi

Metode pengumpulan observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang). Objek (benda) atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu- individu yang diteliti (Nur Indriyanto 1999: 157). Observasi digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti akan turun ke lapangan mengamati secara langsung hal- hal yang berkaitan dengan UMKM yang akan diteliti dari pelaku yang menjalankan operasi kegiatan, waktu ketika transaksi yang berhubungan dengan keuangan dilakukan hingga penyusunan laporan keuangan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen- dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2009).

Peneliti mengambil dokumen resmi yang diambil sebagai studi dokumentasi dan dipelajari untuk keperluan penelitian yaitu Laporan Keuangan UMKM yang meliputi: (1) Neraca, (2) Laporan laba rugi, (3) Laporan perubahan ekuitas, (4) Laporan arus kas, dan (5) Catatan atas laporan keuangan. Selain itu peneliti juga membutuhkan dokumen pendukung berupa SAK ETAP dan Undang Undang tentang UMKM.

3.5 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah unit analisis perilaku yang mencakup persepsi pelaku UMKM mitra Dinas Koperasi Industri dan Perdagangan Kabupaten Gresik. Penentuan unit analisis adalah didasarkan pada beberapa perilaku dari pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang menentukan bagaimana persepsi pelaku UMKM selaku informan mengenai keberadaan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan usaha. Desain penelitian ditentukan oleh unit analisisnya, Yin (2006)

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam- macam (trianggulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Miles and Huberman (1984) yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik.

Analisis yang dilakukan adalah bertujuan untuk mengetahui persepsi pelaku UMKM atas Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK- ETAP) pada Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM Binaan Di Kabupaten Gresik). Peneliti mengacu pada teknik analisis data model interaktif menurut Herdiansyah (2014) dalam Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan yang dilakukan, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pada awal penelitian, peneliti melakukan studi pre- eliminary berupa penelitian awal yang menemukan fenomena bahwa beberapa pelaku UMKM sudah ada yang melakukan penyusunan laporan keuangan dan tidak jarang pelaku UMKM tidak melakukan penyusunan laporan keuangan. Studi ini berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti itu benar- benar ada.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Data dari lapangan baik berupa wawancara, observasi maupun dokumen yang mendukung tentang persepsi pelaku UMKM atas implementasi SAK ETAP pada laporan keuangan.

Hasil observasi dengan menggunakan metode *Anecdotal Record* dan *Behavioral Checklist* diformat menjadi tabel hasil observasi disesuaikan dengan metode observasi tersebut. Hasil studi dokumentasi dengan menggunakan dokumen resmi laporan keuangan usaha UMKM

3. Sajian Data (*data display*)

Hasil data dari reduksi data, peneliti menampilkan data yang berkaitan dan berhubungan atau menjawab permasalahan yang diteliti. Data ini disertai analisis dari peneliti berkaitan dengan data yang diperoleh, penyajian dalam penelitian ini berkaitan dengan teks yang bersifat naratif.

4. Kesimpulan/ Verifikasi (*conclusion drawing*)

Setelah melakukan tiga tahapan dalam menganalisis data, peneliti mengevaluasi hasil dari pengamatan dan wawancara serta data yang didapat, membandingkan teori- teori dengan hasil pengamatan dan mengevaluasi bagaimana persepsi pelaku UMKM atas implemmentasi SAK ETAP. Apakah implementasi SAK ETAP pada laporan keuangan yang mereka susun mempermudah proses membuat laporan keuangan atau sebaliknya. Kemudian, menyimpulkan hasil yang sudah diteliti dan memberikan saran untuk menerapkan SAK ETAP pada penyusunan laporan keuangan.